ABSTRACT

PRITI H BUDU. Risk factors for bullying behaviour in SMA Negeri 2 Limboto. Supervised by FIRMAWATI as chairman and NUR UYUUN I. BIAHIMO as member.

The impact of bullying is wide-ranging, including depression, anxiety, and sleep problems that may carry over into adulthood, physical health complaints, such as headaches, stomachaches, muscle tension, insecurity in the school environment, and decreased enthusiasm for learning and academic achievement. Bullying behavior in students occurs due to several factors, such as student personality, childhood trauma, and school environment. The purpose of the study was to analyze personality factors, childhood trauma, and school environment with the occurrence of bullying behavior. This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. The population of class X students was 250 people, with a sample size of 71 students. The results showed that the factors of adolescent personality, childhood trauma, and school environment each had a p-value = 0.000 <0.05. While the OR value obtained childhood trauma has a risk of 416 times, the school environment has a risk of 34 times, and personality has a risk of 27 times the occurrence of bullying behavior. The conclusion is that there is an influence of adolescent personality factors, childhood trauma, and school environment on the risk of bullying behavior in SMA Negeri 2 Limboto. Suggestions are expected to be input for the school to make strict rules for bullying perpetrators and for students not to bully friends.

Keywords: Bullying, Personality, School Environment, Childhood Trauma.

ABSTRAK

PRITI H BUDU. Faktor resiko terjadinya perilaku *bullying* di SMA Negeri 2 Limboto. Dibimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan NUR UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Dampak yang diakibatkan oleh *bullying* sangat luas cakupannya antara lain depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah dan penurunan semangat belajar serta prestasi akademis. Perilaku *bullying* pada siswa terjadi karena beberapa faktor seperti kepribadian siswa, trauma masa kecil dan lingkungan sekolah. Tujuan penelitian untuk meganalisis faktor kepribadian, trauma masa kecil dan lingkungan sekolah dengan terjadinya perilaku bullying. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswa kelas X sebanyak 250 orang dengan jumlah sampel sebanyak 71 siswa. Hasil penelitian menunjukan faktor kepribadian remaja, trauma masa kecil dan lingkungan sekolah masing-masing memiliki nilai pValue=0.000<0.05. Sedangkan pada nilai OR diperoleh trauma masa kecil memiliki resiko sebesar 416 kali lipat, lingkungan sekolah memiliki resiko sebesar 34 kali lipat dan kepribadian memiliki resiko sebesar 27 kali lipat terjadinya perilaku *bullying*. Kesimpulan terdapat pengaruh faktor kepribadian remaja, trauma masa kecil dan lingkungan sekolah dengan resiko terjadinya perilaku *bullying* di SMA Negeri 2 Limboto. Saran diharapkan menjadi masukan untuk pihak sekolah agar membuat aturan yang tegas bagi pelaku *bullying* serta untuk siswa agar tidak melalukan *bullying* pada teman.

Kata Kunci*: Bullying, Kepribadian, Lingkungan Sekolah, Trauma Masa Kecil.*